



<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b>	<b>TIRAH BARING/ALIH BARING</b>		
	No. Dokumen  0064/SPO/19/III/2016	Revisi  0	Halaman  1/2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	TanggalTerbit :  17Maret2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  <b>drg. Said Hassan, M.Kes</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Melakukan tindakan alih baring pada pasien immobile untuk mencegah komplikasi akibat imobilisasi.		
<b>TUJUAN</b>	1. Mencegah kerusakan integritas kulit. 2. Memperbaiki sirkulasi dan perfusi jaringan kulit.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan Direktur Nomor 0491/RSSK/SK/XII/2016 tentang pemberlakuan buku pedoman PPI Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan		
<b>PROSEDUR</b>	<b>Klasifikasi dekubitus:</b>  - Stadium 1 : eritema yang menetap - Stadium 2 : kerusakan kulit partial (epidermis dan sebagian dermis) ditandai dengan adanya lecet dan lepuh - Stadium 3 : kerusakan seluruh lapisan kulit sampai subkutis, tidak melewati fascia - Stadium 4 : kerusakan seluruh lapisan melibatkan otot, tendon, ligament dan sendi  1. Memberika KIE terlebih dahulu kepada pasien dan keluarga mengenai kemungkinan adanya decubitus bila berbaring dalam posisi yang sama pada waktu yang terlalu lama. 2. Mengurangi tekanan dengan cara merubah posisi selama 5 menit setiap 2 jam 3. Menggunakan alas tidur yang empuk 4. Pemberian cairan dan nutrisi yang tepat dan adekuat .Karena kerusakan kulit lebih mudah terjadi dan lambat untuk sembuh bila nutrisi pasien buruk. 5. Seger bersihkan feses dan urin dari kulit karena bersifat iritatif		

<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b>  	<b>TIRAH BARING/ALIH BARING</b>		
	No. Dokumen  0064/SPO/19/III/2016	Revisi  0	Halaman  2/2
	<p>terhadap kulit</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Jaga agar linen tetap kering dan bebas dari kerutan</li><li>7. Masase sekitar daerah kemerahan dengan menggunakan lotion. Jangan gunakan pada kulit yang rusak.</li><li>8. Beri sedikit bedak tabur pada daerah pergesekan tapi jangan biarkan menumpuk dan menggumpal.</li><li>9. Gunakan kain pengalas bila memindahkan pasien tirah baring</li><li>10. Latihan gerak minimal 2x sehari untuk mencegah kontraktur</li><li>11. Rawat luka dan debridement</li><li>12. Perbaiki keadaan umum</li><li>13. Rapikan pasien</li><li>14. Lakukan kebersihan tangan</li></ol>		
<b>UNITTERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Rawat Inap</li><li>2. Unit Intensif</li></ol>		